

**PENYULUHAN MODERNISASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI
SDN 101808 DESA CANDIREJO KECAMATAN
BIRU-BIRU KAB. DELI SERDANG**

Lukman Nasution, S.Ei, MM¹⁾
M. Hilman Fikri, SE., M.M²⁾
Muhammad Rapon, S.Pd.I., M.Pd.I³⁾
FakultasEkonomi, UMN Al-Washliyah ^{1,2,3)}

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutanglobal menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikanperkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan,terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagidunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi menuntut para guru untuk gagap akan teknologi seperti halnya dalam media pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan yang menjadi permasalahan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang adalah keterbatasan penggunaan alat seperti komputer/laptop, LCD dan fasilitas internet sebagai sarana pembelajaran belum memadai sehingga para guru kesulitan dalam memoderenisasikan pembelajaran di kelas.Selain itu masih banyak guru yang belum menggunakan TIK dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Adanya penyuluhan modernisasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang ini diharapkan agar kepala sekolah membuat kebijakan dengan menyediakan fasilitas perangkat pembelajaran menggunakan TIK dan para guru berkemauan dan berkemampuan untuk memoderenisasi cara mengajarnya di kelas.Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menunjang inovasi pembelajaran yang menghasilkan peningkatan mutu proses pembelajaran dan bermuara pada peningkatan mutu lulusan.Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan.Selama kegiatan para peserta terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan ini dan beberapa guru juga aktif menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya dalam sesi diskusi. Pengabdian kepada masyarakat ini juga akan dipublikasikan kedalam jurnal ilmiah yang ber ISSN.

Kata Kunci : Modernisasi Pembelajaran, IT

Abstract

The rapid development of information technology in the current era of globalization cant be avoided anymore influence on the world of education. Global demands require the education world to always constantly adjust the technological development of the business in improving the quality of education, especially the adjustment of the use of Information and Communication Technology for education, especially in the learning process. Technological developments require teachers to stutter of technology as well as in classroom learning media. Based on the results of observations that become problems in SDN 101808 desa Candirejo, kec. Biru-biru kabupaten deli serdang is the limitations of the use of tools such as computers / laptops, LCDs and internet facilities as a means of learning is not adequate so that teachers difficulties in moderating learning in the classroom. besides that there are still many teachers who have not used ICT in teaching and learning activities in the classroom. The existence of counseling modernization of learning based on information and communication technology at SDN 101808 desa Candirejo, kec. Biru-biru kabupaten deli serdang is expected for the principal to make a policy by providing the facilities of learning tools using ICT and the teachers are willing and able to moderate the way of teaching in the classroom. The expected target of this devotional activity is expected to support the

learning innovation which resulted in the improvement of the quality of the learning process and leads to the improvement of the quality of the graduates. It can be concluded that community service activities carried out SDN 101808 desa Candirejo, kec. Biru-biru kabupaten deli serdang this runs clearly and in accordance with the planning. During the activity the participants were so enthusiastic about this activity and some teachers also actively asked questions and opinions in the discussion session. This devotion to the community will also be published in scientific journals with ISSN.

Keywords : Learning Moderenization, ICT

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagidunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi survei penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII) tahun 2016 bahwa perangkat yang sering dipakai untuk browsing adalah Smartphone yang sebesar 67,8% atau 89,9 juta jiwa, kemudian disusul dengan Komputer/PC sebesar 14,7% atau 19,5 juta jiwa, Laptop sebesar 12,6% atau 16,7 juta jiwa dan Tablet sebesar 3,8% atau sebanyak 5 juta jiwa. (APJII, 2016).

Rusman, dkk.2011: 78 menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Revolusi *Pertama*, terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi *Kedua*, terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi *Ketiga*, terjadi seiring dengan ditemukannya

mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi *Keempat*, terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi *Kelima*, seperti saat ini dengan dimanfaatkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan.

Perkembangan TIK yang sangat pesat sangat mempengaruhi kehidupan organisasi apapun termasuk pendidikan. Oleh karena itu penguasaan TIK sangatlah penting dalam pembelajaran di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang menyadari bahwa produktifitas pembelajaran akan bisa ditingkatkan dengan memanfaatkan kecanggihan TIK. Di saat yang sama penulis bermaksud melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang ini. Maka terjalinlah sinergi “Penyuluhan Modernisasi Pembelajaran di Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi” antara SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang dengan dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Muslim Nusantara Medan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan atau program ini, meliputi :

- a) keterbatasan penggunaan alat seperti komputer/laptop, LCD dan fasilitas internet sebagai sarana pembelajaran belum memadai sehingga para guru kesulitan dalam memoderenisasikan pembelajaran di kelas.
- b) Guru-guru di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang belum menggunakan TIK dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.
- c) Murid-murid di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang secara keseluruhan masih gagap akan teknologi sehingga akan kesulitan dalam memahami pelajaran dengan menggunakan perangkat komputer.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Yves Punie and Marcelino Cabrera (2006: 27) menjelaskan terdapat dua perspektif utama tentang peran TIK, yaitu: (1) TIK untuk pembelajaran dan (2) belajar dengan menggunakan TIK. Sementara Anderson (2010: 6) mengemukakan bahwa penggunaan TIK di kelas, ruang kuliah dan laboratorium pengajaran diseluruh wilayah Asia-Pasifik telah membawa perubahan dalam cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, mengutip pendapat yang dikemukakan oleh Resta dan Patru (2010), digambarkan bagaimana peran guru berubah sebagai hasil dari penerapan TIK di kelas, seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2.1. Penggunaan TIK Membawa Perubahan Pada Pembelajaran

Perubahan Dalam Peran Guru	
Bergeser dari	Menjadi
Penular pengetahuan, sumber informasi primer	Fasilitator pembelajaran, kolaborator, pelatih, navigator pengetahuan dan mitra-pelajar
Guru mengendalikan dan mengarahkan semua aspek pembelajaran	Guru memberikan siswa lebih banyak pilihan dan tanggung jawab untuk pembelajaran mandiri

Sejalan dengan perubahan peran guru, maka peran siswa juga berubah sebagai hasil dari penerapan TIK di kelas, seperti disajikan dalam Tabel berikut:

Perubahan Dalam Peran Siswa	
Bergeser dari	Menjadi
Penerima informasi pasif	Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
Mereproduksi pengetahuan belajar sebagai kegiatan sendiri	Memproduksi pengetahuan belajar bersama-sama dengan siswa lainnya

Secara lebih spesifik peranan TIK di sekolah bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Peranan TIK di sekolah modern di Indonesia
(sumber: www.depdiknas.go.id)

Untuk melihat kesiapan suatu sekolah dalam implementasi TIK bisa dievaluasi dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut (sumber: Chaeruman, 2008) :

- a. Apakah sekolah anda sudah memanfaatkan TIK?
- b. Apakah TIK di sekolah anda sebagai media pembelajaran atau sumber pembelajaran?
- c. Apakah siswa belajar dengan TIK atau masih mempelajari TIK ?

Dalam konteks Indonesia, langkah strategis yang lebih rinci dikemukakan oleh Kwarta Adimphrana (2011: 5-22) bahwa kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa Sekolah Berbasis TIK diharapkan dapat menunjang inovasi pembelajaran yang menghasilkan peningkatan mutu proses pembelajaran dan bermuara pada peningkatan mutu lulusan. Adapun Level Sekolah Dasar Berbasis TIK jika dilihat dari : (1) Infrastruktur, (2) sumber daya manusia, (3) Pembelajaran, yaitu :

- a. Level Sekolah Dasar berbasis TIK ditinjau dari Infrastruktur :

- Prasarana, seperti : Lab. komputer, LAN lab. komputer, Ruang multimedia.
 - Sarana, seperti : Listrik, Telepon, Internet, Televisi, Radio, komputer desktop/laptop, LCD projector, Computer server, AC.
 - Bandwith, rasio dan sistem, seperti : Internet 1 Mbps, 1 PC : 3 Siswa, 1 PC : 4 guru, 1 LCD Projector : 6 Kelas, 1 Televisi : 6 kelas, *Electronic learning*.
- b. Level Sekolah Dasar berbasis TIK ditinjau dari SDM :
 - e-pembelajaran, seperti : Minimal 50% guru terlatih mengoperasikan & memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK.
 - e-administrasi, seperti : Minimal 10% pegawai terlatih mengoperasikan dan memanfaatkan SIM sekolah.
 - sistem pendukung, seperti : Minimal 1 pegawai/teknisi menguasai teknik komputer, Minimal 1 pegawai/teknisi menguasai jaringan dan server komputer.
 - c. Level Sekolah Dasar berbasis TIK ditinjau dari Pembelajaran :
 - e-learning, seperti : minimal 20% guru memanfaatkan portal rumah belajar untuk memodifikasi media pembelajaran berbasis internet.
 - e-administrasi, seperti : 20% pegawai memanfaatkan aplikasi SAS/SIMS untuk layanan siswa.
 - sistem pendukung, seperti : komputer dan internet dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran di kelas/labkom dan administrasi di bagian tata usaha secara optimal, server dan internet

dimanfaatkan untuk mendukung layanan aplikasi konten dan data pembelajaran dan SAS/SIMS melalui internet secara optimal.

Target Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah para peserta bisa memahami pentingnya penggunaan TIK dalam memodernisasi pembelajaran serta bagian-bagian apa saja yang akan memberikan hasil yang signifikan saat TIK diimplementasikan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang.

Agar TIK dapat diimplementasikan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang, perlu disiapkan hal-hal berikut:

- a. Sumber daya manusia yang handal
- b. Infrastruktur (Komputer/Laptop, Jaringan, Koneksi Internet, Server)
- c. Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan
- d. Kalau on-line (harus sewa domain, hosting)
- e. E-Learning
- f. Pustaka Maya

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang. Dalam kegiatan ini akan melibatkan kepala sekolah dan guru-guru di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti penyuluhan tentang modernisasi pembelajaran di sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Penyuluhan yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan konseling tentang modernisasi pembelajaran di sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses penyuluhan dan konseling.
- c) Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) yang dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh LP2M UMN-AW, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah Kultura dan jurnal Tifa yang kandungannya memuat publikasi artikel, hasil penelitian dari para dosen baik dari UMN atau perguruan tinggi lain. Selain itu beberapa dosen di lingkungan UMN Al-Washliyah berhasil mendapatkan dukungan dana penelitian dari DIKTI baik untuk

program Penelitian Dosen Pemula hingga Penelitian Hibah Kompetensi.

Perkembangan PkM di UMN Al Washliyah dalam kurun waktu tahun tiga tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan. Baik secara kuantitas dan kualitas. Gairah melakukan kegiatan PkM di dalam diri dosen UMN Al Washliyah meningkat, walaupun belum menyamai kegiatan penelitian yang telah sedia ada.

Hal ini ditunjukkan dengan sejumlah capaian yang diraih. Meningkatnya kualitas PkM ditandai dengan berhasilnya para tim PkM melaksanakan kegiatan ditandai dengan produk yang dihasilkan, baik berupa barang atau kemampuan mitra, maupun terpublikasinya kegiatan PkM di kegiatan seminar, konferensi, atau publikasi di jurnal dan berbagai media massa. Secara kuantitas grafik peningkatan proposal yang masuk dan lolos didanai juga semakin meningkat tiga tahun terakhir ini. Namun yang masih menjadi kendala adalah proposal yang diajukan belum bervariasinya kegiatan PkM yang diusulkan, dosen di UMN Al Washliyah masih mengandalkan skim PkM Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) sebagai andalan, para dosen belum banyak memberanikan diri mengusulkan skim PkM lainnya.

Secara kuantitas grafik peningkatan proposal yang masuk dan lolos didanai juga semakin meningkat tiga tahun terakhir ini. Namun yang masih menjadi kendala adalah proposal yang diajukan belum bervariasinya kegiatan PkM yang diusulkan, dosen di UMN Al Washliyah masih mengandalkan skim PkM Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) sebagai andalan, para dosen belum banyak memberanikan diri mengusulkan skim PkM lainnya.

Catatan jejak kegiatan PkM di lingkungan UMN Al Washliyah dengan pendanaan dari Kemristekdikti selama 3 tahun terakhir ini semuanya masih pada skim Ipteks bagi Masyarakat dan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru, adapun visualisasinya dapat dilihat pada trend grafik dibawah ini:

Gambar 4.1: Judul PkM Dana Kemristekdikti



Sementara trend kuantitas kegiatan PkM dana internal UMN Al Washliyah dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.2: Judul PkM Dana Internal PT



Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM yang ingin dicapai, LP2M UMN Al Washliyah juga selalu memperbaruhi pemilikan beberapa pedoman pengelolaan. LPPM menyusun RIP dan SOP PkM, termasuk didalamnya sistem pengelolaan pengabdian kepada

masyarakat yang mencakup akses dan pengadaan sumber daya dan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi pemangku kepentingan, memiliki Agenda PkM unggulan universitas, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta mengelola dan meningkatkan mutu, buku Pedoman PkM tahun 2016, buku Pedoman KKN 2016, melaksanakan catatan kegiatan setiap tahun, dan keuangan PkM setiap tahun.

Selain menyediakan berbagai buku panduan di bidang PkM, LP2M UMN Al Washliyah juga selalu melakukan kegiatan rutin untuk memberikan stimulus dan penguatan kompetensi dosen di bidang PkM, misalnya dengan membuat seminar pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten, memberikan pelatihan internal unggah proposal PkM dan berbagai pelatihan lainnya.

Beberapa kegiatan yang pernah diadakan oleh LP2M UMN Al Washliyah dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) sukses melaksanakan kegiatan Seminar Hasil Hibah Desentralisasi tahun 2016. Bertempat di Ruang BPH Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah pada hari Selasa 26 Februari 2017. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00 hingga 13.00 Wib. Kegiatan ini diikuti oleh para pemenang Hibah Desentrallisasi dari Ristekdikti, sekitar 20 peneliti dan pengabdian menghadiri kegiatan ini. Para penyaji selain memaparkan hasil penelitian dan pengabdian juga membawa serta poster mereka. Reviewer yang diundang adalah Prof.

Alesyanti dan Dr. Anwar Sadat Harahap.

2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah mensosialisasikan Peraturan Menteri Keuangan No. 33 Tahun 2016 Tentang biaya masukan tahun 2017 pada hari Kamis, 28 Juli 2016. Kegiatan ini menghadirkan pemateri dari Inspektorat Kemristekdikti dan dihadiri oleh para dosen yang memenangkan dana penelitian dan pengabdian 2016.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah mensosialisasikan Skim Penelitian dan PkM kepada Dosen Muda, Kamis, 28 Juli 2016. Untuk memotivasi serta mendorong dosen melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat hingga kedepan UMN Al Washliyah melalui LP2M banyak menciptakan peneliti-peneliti yang dapat berkompetisi ditingkat nasional dengan banyak mengajukan proposalnya ke Simlitabmas, serta membantu paran dosen didalam menyiapkan KUM agar nantinya mudah dalam mengajukan jabatan fungsional.
4. Rabu, 9 November 2016, Bertempat di ruang Badan Pengurus Harian (BPH) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) menyelenggarakan Training of Trainer Reviewer Internal. Menindaklanjuti UMN AL Washliyah masuk di Kluster Madya LP2M UMN Al Washliyah menyelenggarakan TOT Reviewer Internal yang nantinya bertugas sebagai penilai Mutu

- proposal penelitian yang didanai DRPM. Sebagai narasumber TOT ini adalah Reviewer Tingkat Nasional yaitu, Prof. Dr. Saryono, MS Guru Besar Universitas Riau. Adapun sebagai calon Reviewer Internal yang sudah memenuhi syarat adalah: Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan, M.Pd, Prof. Hj. Sri Sulistyawati, SH, M.Si, Ph.D, Dr. H. Firmansyah, M.Si, Dr. Ridwanto, M.Si, Dr. Anwar Sadat, S.Ag, M.Hum, Dr. Salamuddin Selian, M.Hum, Ir. Ernita, MP, Ph.D, Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd, Ph.D
5. Penyelenggaraan Seminar Nasional Hasil Penelitian & PkM pada hari Senin 23 Agustus 2016 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah sukses menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional penelitian dan pengabdian dosen di Aula Kampus C.
 6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah menjadi Pembicara Workshop PKM 2015 di Aula FKIP Kampus UNA, Selasa, 15 September 2015. Workshop PKM 2015 dengan tema “*Mempersiapkan Diri Mahasiswa Menjadi Pemimpin Yang Berwawasan Luas dan Memiliki Sifat Wirausaha*” diselenggarakan oleh LPPM Universitas Asahan (UNA) dengan menghadirkan tiga pembicara dari LP2M UMN Al Washliyah. Pembicara dari LP2M UMN Al Washliyah di antaranya ketua Dr.H. Firmansyah, M.Si dengan materi kebijakan dan prosedur PKM, Sujarwo, S.Pd, M.Pd materi Tips membuat Proposal PKM, dan Alkausar Saragih, M.Pdi dengan materi upload identitas pengusul dan unggah proposal
 7. Penyelenggaraan Seminar Nasional Hasil Penelitian & PkM pada hari Senin 03 Agustus 2015 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah sukses menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional penelitian dan pengabdian dosen di Aula Kampus C.
 8. Sabtu, 15 November 14 Biro Administrasi Kemahasiswaan bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) laksanakan workshop Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2014. Narasumber acara ini adalah Dr. H. Firmansyah, M.Si dengan materi PKM 5 bidang, Sujarwo dengan materi sistematika penulisan PKM. Turut hadir dalam acara workshop PKM 2014 Wakil Rektor I Prof.Dr. A. Laut Hasibuan, M.Pd.
- ### 3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI
- #### A. Hasil
- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau disebut PkM di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan.
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tahap peninjauan ke lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru lainnya. Diskusi ini dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi

penting terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang.

Dalam diskusi juga di sepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi tanggal, waktu dan juga lokasi. Sehingga dengan informasi tersebut dapat dijadikan sumber masukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan sukses.

Model Pelaksanaan Kegiatan

Model pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang adalah dengan memberikan materi tentang bagaimana modernisasi pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang up to date kepada seluruh guru yang ada di sekolah ini.Setelah sesi penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dengan para guru.

Proses Tahapan dan Pelaksanaan Kegiatan

1) Tahapan Kegiatan PkM

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan oktober 2017 sampai dengan bulan februari 2018.Adapun rincian tahapan kegiatan sebagaimana yang terlihat dalam tabel 5.1.berikut ini :

Tabel 5.1.tahapan kegiatan PkM

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	26 Oktober 2017	Penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dana

		UMN Al Washliyah Tahun Anggaran 2017.
2.	18 Desember 2017	Hasil pengumuman pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang di Danai UMN Al Washliyah Medan.
3.	25 Januari 2018	Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang.
4.	15 Februari 2018	Hasil pengabdian masyarakat di seminarkan di simposium internasional yang diadakan di Grandhika Hotel Medan.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada hari kamis tanggal 25 Januari 2018yang dimulai pada pukul 09.00 WIB.Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang terlihat pada tabel 5.2.sebagai berikut ini :

Tabel 5.2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No .	Wakt u	Kegiatan	Keteranga n
1.	09.00-10.00	Registrasi peserta	Panitia
2.	10.00-10.30	Pembukaa n kegiatan	Sambutan oleh kepala sekolah SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan

			Biru-Biru, kab. Deli serdang.dan kepala bidang pengabdian UMN Al Washliyah
3.	11.00-13.00	Diskusi dan pendalaman materi	Seluruh pelaksana materi dari dosen UMN Al Washliyah
4.	13.00	Penutupan kegiatan	Panitia

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan.Selama kegiatan para peserta terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan ini dan beberapa guru juga aktif menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya dalam sesi diskusi.

B. Luaran yang dapat Dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini, maka dihasilkan beberapa luaran yang dapat dicapai yaitu :

- a. Bertambahnya khasanah ilmu dan wawasan khususnya bagi para guru maupun pelaksana pengabdian masyarakat dalam menerapkan model-model pembelajaran menggunakan teknologi dan informasi.
- b. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ber ISSN.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah selesai dilakukan di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab.Deli serdang harus diusahakan tetap berkesinambungan pada masa berikutnya.Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa metode penyuluhan moderenisasi pengajaran yang disampaikan dan didiskusikan dapat benar-benar diterapkan dan tidak ada kendala dalam penerapannya.Sehingga dengan komitmen penerapan ini kita berharap menjadi salah satu bentuk kontribusi kita semua dalam memajukan dunia pendidikan. Oleh karena itu berikuit ini adalah rencana tahapan berikutnya setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan :

- 1. Melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media komunikasi lainnya seperti media sosial, telepon dan media lainnya dalam rangka berdiskusi serta memberi saran dan masukan berkaitan dengan model-model moderenisasi teknologi pengajaran dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan.
- 2. Tetap melakukan pendampingan dan monitoring terhadap mitra yaitu di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang ini adalah sebagai berikut :

- 1. Para guru di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru,

kab. Deli serdang yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang sama bahwa penerapan model pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat efektif dalam memotivasi siswa dalam belajar.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 101808 Desa Candirejo, Kecamatan Biru-Biru, kab. Deli serdang ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan lanjutan setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka konsistensi berkontribusi memajukan dunia pendidikan.

B. Saran

Beberapa saran terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini adalah :

1. Karena begitu pentingnya kegiatan ini, maka perlu tetap dilakukan kelanjutannya pada masa-masa mendatang terhadap mitra pengabdian masyarakat ini.
2. Kegiatan yang sama juga perlu dilaksanakan pada mitra-mitra sekolah yang lain terutama yang berada di desa-desa lain yang ada di Provinsi Sumatera Utara ini.
3. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini masih perlu dilakukan penambahan lagi agar lebih banyak lagi yang mendapatkan pemaparan materi tentang model pengajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII). 2016. *Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*.
- Chaeruman, U.A. (2008). *Rencana Pembelajaran yang*

Mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Departemen Pendidikan Nasional.

Indrajit, E. (2013). *Peranan dan Kematangan TIK pendidikan*. Bunga Rampai Pemikiran di Bidang Sistem dan Teknologi Informasi.

Kwarta Adimphrana, 2011. *Kebijakan pemanfaatan TIK untuk Pendidikan*. <http://www.slideshare.net/guruonline/kebijakanpemanfaatan-tik-untuk-pendidikan>.

Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yves Punie & Marcelino Cabrera. 2006. *The future of ICT and learning in the Knowledge Society*. European Communities Luxemburg. www.depdiknas.go.id